

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *POSTER COMMENT* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN ANTARA MAKHLUK HIDUP DENGAN LINGKUNGANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN PELEM 1 KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Bram Trisno Yogo

13.1.01.10.0410

FIP – PGSD

bramtrisnoyogo@gmail.com

Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A. dan Karimatus Saidah, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Pelem 1 Kabupaten Nganjuk, hasil ulangan harian hanya 56% yang mendapat nilai di atas KKM dan ini tentu sangat jauh dari yang diharapkan yaitu 75%. Hal ini menunjukkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA relatif tidak memuaskan, sehingga dapat terlihat dengan jelas bahwa ada masalah dalam proses pembelajaran IPA yang dilakukan di SDN Pelem 1. Sedangkan menurut beberapa peserta didik kelas IV SDN Pelem 1 Kabupaten Nganjuk sebagian besar dari mereka mengaku sangat jenuh dan merasa bosan saat pelajaran berlangsung. Hal inilah yang menjadi penyebab peserta didik merasa kesulitan menerima pelajaran IPA. Penyebab peserta didik merasa jenuh dan bosan adalah cara mengajar guru dan pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat, dimana sebagian besar guru mengajar menggunakan metode pembelajaran ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran. Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar diperlukan model pembelajaran yang tepat (metode pembelajaran *Poster comment* didukung media visual) agar siswa lebih tertarik, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan hasil belajar yang maksimal. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian dilakukan pada dua kelas yaitu kelas IV A sebanyak 28 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebanyak 28 siswa sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data diperoleh dengan teknik tes tertulis. Data-data yang terhimpun dianalisis menggunakan uji t-tes. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa. (1) Ada pengaruh metode pembelajaran *Poster comment* didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya dengan  $t_{hitung} 12,648 > 2,080 t_{tabel}$ . (2) Tidak ada pengaruh metode pembelajaran ceramah tanpa didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya dengan  $t_{hitung} 2,017 < 2,080 t_{tabel}$ . (3) Ada perbedaan pengaruh metode pembelajaran *Poster comment* didukung media visual dan metode pembelajaran ceramah tanpa didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya, dengan  $t_{hitung} 4,945 > 2,005 t_{tabel}$ . Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat disarankan bagi guru untuk menggunakan metode pembelajaran *Poster comment* didukung media visual agar pelajaran menjadi lebih mudah dipahami, bermakna dan menyenangkan.

**KATA KUNCI** ∴ metode pembelajaran *poster comment* didukung media visual; kemampuan mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya

## I. LATAR BELAKANG

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar.

IPA dianggap sebagai mata pelajaran penting untuk dipelajari pada jenjang SD karena memberikan pengetahuan tentang fenomena alam dan kehidupan lingkungan sekitar. Dengan mempelajari IPA siswa diharapkan dapat mengenal dan mengetahui alam lebih dalam sehingga ilmu yang diperoleh dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan. Mengingat pentingnya mata pelajaran IPA maka dalam mengajar IPA guru harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi. Hal ini perlu dilakukan supaya pembelajaran lebih menarik, tidak membosankan, siswa menjadi aktif dan siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik

Adapun tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan (BSNP, 2006), dimaksudkan untuk :

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaannya-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang

saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Pelajaran IPA pada jenjang kelas IV SD terdapat KD yaitu mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Tujuannya pembelajarannya KD di atas dapat dilihat dari pencapaian kognitif dalam pembelajaran (indikator). Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran tersebut, guru perlu memberikan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan KD, sehingga proses pembelajaran dapat bermakna dan siswa dapat memahami dengan mudah.

Pada kenyataannya proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sekarang masih belum dilaksanakan dengan maksimal. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri (SDN)

Pelem 1 Kabupaten Nganjuk, hasil ulangan harian hanya 56% yang mendapat nilai di atas KKM dan ini tentu sangat jauh dari yang diharapkan yaitu 75%.

Hal ini menunjukkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) relatif tidak memuaskan, sehingga dapat terlihat dengan jelas bahwa ada masalah dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pelem 1. Sedangkan menurut beberapa peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pelem 1 Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan hasil wawancara siswa menyatakan sangat jenuh dan merasa bosan saat pelajaran berlangsung. Hal inilah yang diduga menjadi penyebab peserta didik merasa kesulitan menerima pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Setelah diperhatikan lebih lanjut salah satu penyebab peserta didik merasa jenuh dan bosan adalah cara mengajar guru dan pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat, dimana sebagian besar guru mengajar menggunakan metode pembelajaran ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran.

Menurut Sagala (2010: 201) menyatakan bahwa “Metode ceramah

adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada siswa”. Pembelajaran ini lebih berpusat pada guru, akibatnya terjadi kurang aktif dalam belajar. Selain itu menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran cenderung membosankan atau kurang menarik. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang gaduh saat pelajaran berlangsung, siswa cenderung kurang aktif.

Permasalahan yang terjadi pada pembelajaran IPA materi mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya dapat diselesaikan dengan menerapkan metode dan media yang sekiranya tepat dalam mengatasi permasalahan dalam penelitian.

Metode dan media harus sesuai dengan karakteristik pada KD tentang mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya dan pola pikir siswa dalam berfikir secara ilmiah pada mata pelajaran IPA. Metode yang dianggap sesuai adalah metode *Poster Comment* dengan didukung media visual. Menurut Fathurrohman (2015: 194) “Metode *poster comment* (mengomentari sebuah gambar) yaitu sebuah metode yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk

memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar”.

Gambar tersebut tentu saja berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajaran. Gambar tersebut disajikan berupa gambar langsung maupun berupa *slide power point*, karena gambar yang ditampilkan bisa menjadi besar kemudian peserta didik disuruh berkomentar dengan bebas secara bergiliran, kira – kira ide apa yang dimunculkan setelah melihat gambar tersebut dan pendidik sudah mempersiapkan rumusan jawaban yang tepat mengenai gambaran tersebut, sehingga peserta didik merasa dapat penjelasan sekaligus dapat pula menyaksikan gambarnya

Selain itu, dengan dukungan media pembelajaran visual sebagai alat komunikasi diharapkan mampu membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran siswa. Hal ini dikarenakan penggunaan media visual dapat menampilkan materi menjadi lebih konkrit atau lebih nyata daripada yang dapat disampaikan oleh kata – kata dan simbol pecahan sendiri.

Menurut Sudjana (2012: 2) “Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan”. Media visual ada yang menampilkan

gambar diam, slide foto, gambar lukisan atau cetakan agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi. Dengan demikian media visual dapat diartikan sebagai alat pembelajaran yang hanya bisa dilihat untuk memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan akan materi pelajaran

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah metode pembelajaran *Poster Comment* didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya pada pembelajaran IPA?
2. Apakah metode pembelajaran ceramah tanpa didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya pada pembelajaran IPA?
3. Adakah perbedaan pengaruh metode pembelajaran *Poster Comment* didukung media visual dan metode pembelajaran ceramah tanpa

didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya?

## II. METODE

Menurut Musfiqon (2012: 45), “Variabel adalah totalitas objek penelitian”. Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel merupakan sebuah titik pusat yang menjadi objek dari sebuah penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: variabel bebas metode pembelajaran *Poster comment* didukung media visual. Variabel terikat kemampuan mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya.

Penelitian ini menggunakan teknik *Quasi Experimental Design* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Yang dimaksud *Nonequivalent Control Group Design* menurut Sugiyono (2014: 341) adalah

Dua kelompok yang tidak dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan.

Desain tersebut di gambarkan sebagai berikut:

|   |                |   |                |
|---|----------------|---|----------------|
| E | O <sub>1</sub> | X | O <sub>2</sub> |
| K | O <sub>3</sub> | - | O <sub>4</sub> |

Gambar 1  
*Nonequivalent Control Group Desain*  
(Sugiyono, 2014: 345)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Pelem I Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2018/2019. Adapun jumlah siswanya adalah 56 siswa, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh maka sampel penelitian ini sama dengan populasi yaitu seluruh populasi siswa kelas IV SDN Pelem I Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 56 siswa

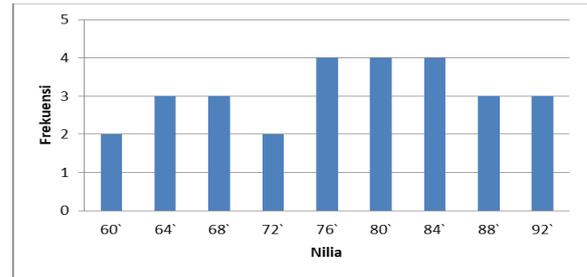
Meurut Arikunto (2010: 27) “Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu perangkat pembelajaran dan soal tes pilihan ganda. Sebelum dipakai sebagai intrumen penelitian maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Terdapat dua tahapan uji validitas dalam penelitian ini, tahap pertama uji validitas internal dari validator. Validator perangkat pembelajaran dalam penelitian ini adalah Sutrisno Sahari., M.Pd. dimana hasil validasi perangkat pembelajaran menyimpulkan perangkat pembelajaran

yang telah disusun dapat digunakan dengan revisi kecil.

Tahap kedua uji validitas eksternal dari hasil ujicoba instrument di lapangan. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, diketahui bahwa dari 25 soal semua soal dinyatakan valid semua, sedangkan untuk uji reliabilitasnya diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar  $0,904 > 0,7$ , maka soal tes mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya dapat dikatakan reliabel

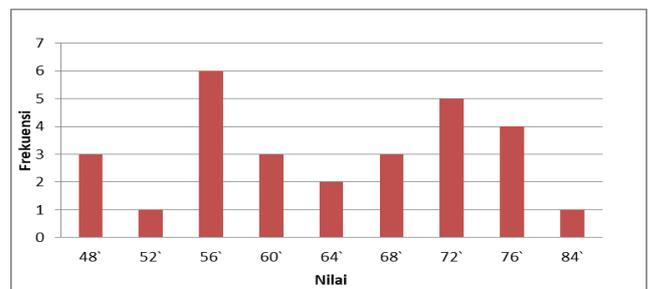
Analisis data yang digunakan adalah menggunakan uji t. pengujian hipotesis dengan menetapkan taraf signifikan 5% menggunakan uji-t. Norma keputusan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah:

- Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Taraf signifikan 5% maka signifikan, akibatnya  $H_0$  ditolak.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Taraf signifikan 5% maka tidak signifikan, akibatnya  $H_0$  diterima.



Gambar 2. Grafik Kemampuan Mendeskripsikan Hubungan Antara Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya Dengan Metode Pembelajaran *Poster Comment* Didukung Media Visual

Berdasarkan gambar 1 diketahui bahwa nilai rata-rata prettest kemampuan mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya dengan metode pembelajaran *Poster Comment* didukung media visual siswa kelas IV SDN Pelem 1 Kabupaten Nganjuk sebesar 77,14 dan memiliki nilai terendah 69 sedangkan nilai tertinggi 92



Gambar 3. Grafik Kemampuan Mendeskripsikan Hubungan Antara Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya Dengan Metode Pembelajaran Ceramah Tanpa Didukung Media Visual

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

#### A. Hasil

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa diketahui bahwa rata-rata prettest kemampuan

mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya menggunakan metode pembelajaran ceramah tanpa didukung media visual pada siswa kelas IV SDN Pelem 1 Kabupaten Nganjuk Tahun 2018/ 2019 sebesar 64 dan memiliki nilai terendah 48 sedangkan nilai tertinggi 84.

Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan homogenitas, adapun hasil pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas

|                     | Sig   | Keputusan |
|---------------------|-------|-----------|
| Pretest Eksperimen  | 0,200 | Normal    |
| Posttest Eksperimen | 0,200 | Normal    |
| Pretest Kontrol     | 0,200 | Normal    |
| Posttest Kontrol    | 0,200 | Normal    |

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data – data tersebut berdistribusi normal

Tabel 2. Uji Homogenitas

|                     | Sig   | Keputusan |
|---------------------|-------|-----------|
| Pretest Eksperimen  | 0,128 | Homogen   |
| Posttest Eksperimen | 0,850 | Homogen   |
| Pretest Kontrol     | 0,110 | Homogen   |
| Posttest Kontrol    | 0,168 | Homogen   |

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data – data tersebut homogen

Setelah mengetahui bahwa populasi berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya adalah melakukan uji t yang hasilnya digunakan untuk menguji hipotesis

pada penelitian ini. Uji t yang digunakan ada dua macam yaitu *paired sample t-test* untuk menguji hipotesis 1 dan 2, berikutnya *independent sample t-test* untuk menguji hipotesis 3

Tabel 3. Uji Hipotesis

| Uji Hipotesis | t <sub>hitung</sub> | df | t <sub>tabel</sub> | P      | Keterangan        |
|---------------|---------------------|----|--------------------|--------|-------------------|
| I             | 12,648              | 27 | 2,080              | < 0,05 | Sangat signifikan |
| II            | 2,017               | 27 | 2,080              | > 0,05 | Tidak signifikan  |
| III           | 4,945               | 54 | 2,005              | < 0,05 | Sangat signifikan |

Berdasarkan hasil analisis data pada uji hipotesis I, diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $12,648 > 2,080$  dengan df 27, sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *Poster comment* didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya pada pembelajaran IPA kelas IV SDN Pelem 1 Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2018/2019.

Pada uji hipotesis II, diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $2,017 < 2,080$  dengan df 27, sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh metode pembelajaran ceramah tanpa didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya

pada pembelajaran IPA kelas IV SDN Pelem 1 Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2018/2019.

Pada uji hipotesis III, diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,945 > 2,005$  dengan  $df$  27, sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh metode pembelajaran *Poster comment* didukung media visual dan metode pembelajaran ceramah tanpa didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya pada siswa kelas IV SDN Pelem I Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2018/2019.

## B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh metode pembelajaran *Poster comment* didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya pada pembelajaran IPA.
2. Tidak ada pengaruh metode pembelajaran ceramah tanpa didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan

hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya pada pembelajaran IPA.

3. Ada perbedaan pengaruh metode pembelajaran *Poster comment* didukung media visual dan metode pembelajaran ceramah tanpa didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya.

## IV. PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat disarankan, guru harus berani berinovasi dalam menentukan berbagai model dan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Pemilihan model dan media pembelajaran tentunya harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Untuk itu, guru disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran *Poster comment* didukung media visual agar pelajaran menjadi lebih mudah dipahami, bermakna dan menyenangkan

## V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta

BSNP. 2006. *Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Depdiknas

Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media

Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya

Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta : Bandung

Sudjana, Nana. 2012. *Dasar-dasar Proses Belajar*, Bandung: Sinar Baru

Sugiyono. 2014. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta

